

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan olahraga di Indonesia bisa dikatakan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Olahraga juga semakin banyak peminat dan penikmatnya. Hal tersebut disebabkan karena semakin sadarnya masyarakat tentang pentingnya berolahraga, dengan jiwa yang sehat tubuh pun mampu melakukan aktifitas sehari-hari ataupun melakukan pekerjaan. Dalam berolahraga banyak hal yang bisa kita lakukan contohnya dengan permainan futsal.

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap tim juga diperbolehkan memiliki pemain cadangan. Dalam maksud lain futsal juga merupakan jenis sepak bola tertutup yang secara resmi disahkan oleh Badan Perkumpulan Antar Negara Sepak Bola, *Fédération Internationale de Football Association (FIFA)*. Namanya berasal dari bahasa Portugis *futebol de salão*, dan bahasa Spanyol *fútbol de salón*. Keduanya berarti sepak bola dalam ruangan. Futsal dimainkan oleh lima pemain dalam satu tim. Salah satunya merupakan penjaga gawang. waktu permainan futsal juga singkat yaitu 20 menit dalam (Drajat Bagus Prakoso, Hadi Setyo Subiyono, 2013)

Istilah futsal adalah singkatan dari bahasa Portugis “*Futebol de salao*”, bahasa Prancis “*Futbol Salon*”, atau bahasa Spanyol “*Futbol Sala*”, yang diterjemahkan secara harafiah berarti “sepak bola dalam ruangan” (Irawan, 2009, p. 1). Futsal dipopulerkan pertama kali oleh Juan Carlos Ceriani di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930.

Menurut Justinus Lhaksana (2011), permainan futsal dapat dikatakan hampir mirip dengan permainan sepak bola. Futsal merupakan jenis permainan yang dimainkan dengan segala aspek yang lebih sederhana dibandingkan sepak bola. Karena ukuran lapangan yang lebih kecil, maka dalam permainan futsal ada perbedaan dari halnya sepak bola seperti, jumlah pemain, besaran bola, banyak peraturan permainan, serta beberapa teknik maupun taktik dalam bermain. Didalam lapangan, futsal dimainkan dengan lima lawan lima dengan ukuran bola nomor empat (lebih kecil dari sepak bola). Peraturan permainan olahraga futsal dibuat sedemikian oleh FIFA (*Fédération Internationale de Football Association*) yakni induk tertinggi sepak bola dan futsal di Dunia, dengan perubahan amandemen tiap tahunnya mengikuti perkembangan dalam permainan futsal itu sendiri agar permainan ini berjalan dengan *fair play* dan melindungi tiap elemen yang berperan didalam lapangan. Futsal masuk ke Indonesia sekitar tahun 1998 dan pada tahun 2000 futsal mulai dikenal kepada masyarakat Indonesia. Perkembangan futsal di dunia akhir-akhir ini sangat pesat terjadi di negara-negara Asia termasuk Indonesia (Irawan, 2009). Di Indonesia, hal ini ditandai dengan digelarnya liga resmi futsal yang mulai

diselenggarakan pada tahun 2006/2007 bernama Indonesia Futsal *League* (IFL), dan berdirinya tim-tim futsal di berbagai wilayah Indonesia. Perkembangan futsal makin meluas dengan adanya liga atau kompetisi resmi yang diselenggarakan federasi, lembaga pemerintah atau non pemerintah, dan kelompok masyarakat bersifat festival. Sasaran dari penyelenggara kompetisi sangat luas, dari kategori sesuai kelompok umur, mulai dari usia dini sampai dewasa (semi pro), antar pelajar baik SD, SMP, SMA, dan juga perguruan tinggi, maupun perkantoran. Dari banyaknya kompetisi dan peminat yang begitu besar, banyak juga tim futsal yang didirikan dalam bentuk *club* amatir, *academy* atau sekolah futsal dengan kelompok umur, dan di sekolah-sekolah sebagai kegiatan ekstrakurikuler.

Perkembangan futsal di Indonesia tidak lepas dari perkembangan olahraga futsal dikalangan pelajar khususnya Sekolah Menengah Atas (SMA). Banyak Tim Sekolah Menengah Atas yang telah berhasil mewakili Daerah bahkan Indonesia di ajang *International* lewat ajang kompetisi pencari bakat. Dan juga banyak pemain-pemain dari Tim Liga Pro dan Tim Nasional Indonesia dari jebolan kompetisi tersebut. Hal ini seiring dengan banyaknya tim-tim futsal sekolah khususnya di Jakarta mulai bermunculan yang dibina melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kejuaraan-kejuaraan yang diselenggarakan baik di tingkat Daerah sampai dengan Nasional. Diperlukan beberapa aspek utama yang dimiliki pemain futsal saat ini seperti fisik, teknik, pengetahuan taktik, dan mental. Faktor-faktor ini harus dimiliki seorang pemain. Suatu tim futsal yang dibangun dengan baik, bukan hanya mengandalkan kelebihan

individu masing-masing dan hanya mengutamakan kemenangan tim saja. Di samping kerjasama antar pemain dalam tim, kemampuan setiap pemain menjalankan perannya masing-masing dan dalam menerapkan strategi sesuai yang diinstruksikan pelatih yang telah dilatih sebelumnya, penguasaan teknik dasar yang baik dari setiap pemain serta beberapa aspek yang perlu dimiliki pemain futsal menjadi faktor utama. Pengetahuan, keilmuan, dan ide tentang cara bermain futsal saat ini mengenai taktik atau strategi bermain juga mengalami perkembangan. Pola strategi bermain futsal mulai mengikuti pola permainan futsal modern dengan mengembangkan pola strategi dasar bermain futsal. Permainan futsal semakin berkembang dengan kompleks, dimana pemain diajarkan bermain dengan sirkulasi bola, menyerang dan bertahan, dan juga sirkulasi pemain tanpa bola dengan *timing* yang tepat. Maka dari itu, Permainan futsal saat ini cenderung lebih kreatif dan dinamis dengan gerakan yang cepat, permainan akurat, dan minim kesalahan dalam hal teknik dasar, seperti *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*. Dengan demikian teknik dasar bermain futsal menjadi hal yang sangat penting. Seorang pemain futsal diuntut harus bisa menguasai teknik dasar bermain futsal dengan baik dan memiliki intelegensi yang tinggi. Hal ini diperlukan agar pemain mampu mengambil keputusan dengan cepat selama situasi permainan. Setiap pemain diharuskan menguasai segala teknik dalam permainan futsal, meski masing-masing pemain memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Perbedaan itu bisa disebabkan oleh pemain yang memiliki bakat alami dalam hal mengolah bola. Bakat alami ini muncul dan berkembang begitu saja sehingga pemain dapat dengan mudah menyerap teori yang diberikan, mendalami teknik-

teknik bermain futsal, dan mempraktekannya di lapangan. Dengan Pemain yang berlatih dengan prosedur latihan yang benar dalam penguasaan teknik futsal dalam jangka waktu.

Dari keilmuan tentang olahraga khususnya futsal yang telah meluas baik dari media cetak maupun elektronik, serta diskusi-diskusi ilmiah, seorang pelatih harus mulai menyiapkan dari segi keilmuannya, wawasan, taktik dan strategi tim untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Pelatih menjadi peranan yang penting untuk keberhasilan pemain atau suatu tim. Pelatih harus mampu menempatkan posisinya dalam prosesnya baik saat pemain mengalami kemajuan maupun saat pemain tengah tertekan, bukan hanya sebagai penyusun strategi tim. Pelatih harus memiliki identitas yang jelas mengenai pandangannya dalam sistem kepelatihan sehingga dengan begitu ia mampu menciptakan sebuah tim yang kompeten. Untuk dapat tercapainya prestasi futsal yang optimal perlu adanya pembinaan. Pembinaan harus dimulai sejak dini, usia muda sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi yang optimal dalam cabang olahraga khususnya futsal. Atlet muda yang berbakat perlu pengolahan dengan proses kepelatihan secara ilmiah, barulah muncul prestasi semaksimal mungkin sesuai kelompok umur. Selain pembinaan, untuk meningkatkan cara bermain futsal, banyak faktor yang perlu diperhatikan salah satunya proses latihan teknik dasar. Teknik dasar menjadi penting disampaikan pelatih melalui teori dan bentuk-bentuk latihan di lapangan yang disesuaikan dengan situasi permainan nantinya.

Peneliti mengamati secara langsung di lapangan dan berdiskusi dengan pelatih-pelatih di Jakarta bahwa berdasarkan observasi selama ini, secara kuantitas memang meningkat signifikan tetapi belum secara kualitas. Meskipun materi tentang pembelajaran atau latihan tentang futsal kini mudah didapatkan, namun hal itu tidak serta merta meningkatkan kualitas permainan futsal di sekolah. Futsal yang pada saat ini dimainkan dikalangan pelajar SMA Jakarta lebih mengandalkan kemampuan individu dan sangat sedikit pengetahuan tentang strategi dan taktik dalam futsal. Peneliti menemukan berbagai masalah mengenai proses latihan yang terjadi pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA di Jakarta khususnya pada siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 104 Jakarta sebagai subyek penelitian. Kurangnya durasi latihan tiap minggu berpengaruh kepada pengulangan suatu gerak terutama dalam hal teknik dasar, serta sarana dan prasarana di sekolah yang terbatas.

Kerja sama tim dalam permainan futsal akan berjalan sesuai dengan strategi pelatih apabila setiap individu mampu melakukan teknik dasar dengan baik dan benar (Rukiyati, 2017) dalam (Fahmi Idris, 2020). Maka dari itu dalam permainan futsal teknik dasar yang sangat sering di gunakan ialah mengumpan (*passing*). variasi *passing* yang sering digunakan dalam permainan menggunakan kaki bagian dalam, menggunakan ujung kaki dan menggunakan kaki bagian luar. Teknik dasar *passing* sangat di butuhkan oleh setiap pemain futsal, karena melalui teknik dasar *passing* permainan futsal bisa berjalan. Melalui teknik dasar *passing* juga pemain mampu menciptakan peluang untuk mencetak gol pada setiap pertandingan.

Ketika melakukan *passing* futsal pemain harus memiliki tujuan *passing* dengan baik dan juga pengambilan keputusan *passing* yang baik, serta *support* juga harus di butuhkan dalam permainan futsal agar *passing* futsal dapat dilakukan maka dari itu *passing* dan *support* harus melakukannya dengan baik keduanya karena untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dalam permainan futsal secara menyeluruh dan juga fokus pada penelitian *passing* dan *support* itu juga akan membantu permainan futsal secara menyeluruh dari teknik, taktik dan strategi futsal karena jika sudah menguasai dan meningkatkan teknik *passing* dan *support* secara menyeluruh maka permainan futsal dari tim tertentu akan terlihat atraktif dari skema strategi *passing* dan *support* tersebut.

Dan untuk menerapkan strategi *passing support* pada situasi permainan di perlukannya kompetisi yang baik juga pada tingkat SMA dan bukan hanya untuk menerapkan tetapi bisa juga di nikmati penonton jika permainan sebuah tim bermain atraktif. Pada saat ini banyak kompetisi di Jakarta yang bukan saja untuk pembinaan tapi juga di komersilkan dengan membuat harga tiket masuk bahkan kompetisi bukan hanya dari SMA tertentu di Jakarta tetapi juga ada kompetisi berjenjang jika bisa memenangkan di level regional bisa mewakili regional tersebut ke kancah nasional contoh kompetisi tersebut adalah *event event pocari sweat championship* dan *hydrococo futsal championship*. Bahkan di *event hydrococo* jika memenangkan di kancah nasional bisa mewakilkan Indonesia di kancah internasional di Thailand.

Peneliti mengamati kompetisi besar tersebut pada *event* pocari sweat *championship* tahun 2019 SMAN 104 Jakarta yang berhadapan dengan SMAN 75 Jakarta di partai *semi final* di pertandingan tersebut terlihat bahwa kedua tim kesulitan dalam mengembangkan permainan karena kurangnya *passing support* khususnya SMAN 104 Jakarta. Video pertandingan ini merupakan data yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisa betapa pentingnya *passing support* di jenjang SMA khususnya SMAN 104 Jakarta.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti mempunyai gagasan untuk membuat **“model latihan *passing support* pada siswa ekstrakurikuler futsal di Jakarta”** agar para pelajar SMA di Jakarta dapat meningkatkan kualitas *passing support* diharapkan mempunyai dampak luas pada prestasi dan pengembangan diri serta dapat juga memperbaiki pengambilan keputusan *passing support* untuk pelajar SMA di permainan futsal karena teknik *passing support* adalah teknik dasar yang paling banyak digunakan dari teknik futsal yang lain.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini dapat memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Maka peneliti memfokuskan mengembangkan model latihan *passing support*. Peneliti ingin berupaya membuat pengembangan model latihan dasar *passing support* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA di Jakarta khususnya SMAN 104 Jakarta

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dan fokus penelitian dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimana pengembangan model latihan *passing support* pada permainan futsal?”

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian ini dilihat berdasarkan rumusan permasalahan di atas maka manfaatnya dapat dirinci seagai berikut :

1. Dapat digunakan sebagai model latihan *passing support* pada permainan futsal tingkat Sekolah Menengah Atas khususnya SMAN 104 Jakarta
2. Membantu meningkatkan teknik dasar siswa/pemain .
3. Membantu meningkatkan keterampilan pemain pada saat permainan atau pertandingan.
4. Memberikan suasana baru kepada para pemain di dalam latihan agar tidak merasa jenuh ketika menjalani latihan.